

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Gamping

NSS/NPSN : 202040205033/20404587

Alamat :

a. Jalan : Jl. Wates Km. 6 Yogyakarta

b. Desa : Ambarketawang

c. Kategori : Daerah perbatasan

d. Kecamatan : Gamping

e. Kabupaten : Sleman

f. Propinsi : DI. Yogyakarta

g. Kode POS : 55294

- h. Telpon : 08112645002
- i. Email : smpmuhsatoegamping@gmail.com
- j. Tahun didirikan : 1963
- No. Rekening sekolah : -
- Bentuk sekolah : Konvensional
- Waktu penyelenggaraan : pagi
- Status : Swasta
- a. SK/Pendirian : 088/H/1986 tgl, 20-04-1986
- b. NDS : 2004020010
- c. Akreditasi : Terakreditasi A
- d. SK : No.10.01/BAP-SM/TU/XI/2017
- e. Nama Yayasan : Muhammadiyah
- f. Alamat Yayasan : Sawahan, Pendowoharjo, Sleman, telp.

868056

- g. Kelompok Yayasan : 2
- Status tanah : Milik sendiri
- Luas Tanah : 2824m²
- Nama Kepala Sekolah : Umi Rochmiyati, S.Pd
- a. NIP. : 19611027 198112 2 002
- b. No. SK Kepala Sekolah : 70/Kep.KDH/JFU-T/D.4/2016
- c. Tanggal SK Kepala Sek : 05/08/2011

2. Sejarah Singkat

SMP Muhammadiyah 1 Gamping berawal dari sebuah organisasi kampung bernama “MITROSETYO” yang beranggotakan 9 tokoh Muhammadiyah. Ketika berdiri nama masih PGA, kemudian berubah menjadi SMP Muhammadiyah. Pada awalnya proses belajar mengajanya dilaksanakan di masjid-masjid dan serambi rumah-rumah penduduk, karena belum mempunyai gedung sendiri.

Berkat perjuangan guru dan tokoh akhirnya pada tahun 1963 berdiri sebuah gedung dengan 3 ruangan. Baru pada tahun 1986 sekolah ini mendapatkan SK dari pemerintah setempat.

Dalam perkembangannya SMP MUhammadiyah 1 Gamping telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah. Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah sebagai berikut :

1. Jumadi, BE
2. A. Munada, BA
3. Ngadiman, BA
4. Hari Mulyani, BA
5. Arrimin, BA
6. Sriyanto, BA
7. Fatkhiyah, BA
8. R. Siswondo HP
9. Dra. Rusmiyati

10. Hj. Umi Rochmiyati, S.Pd

3. Visi dan Misi

1. VISI : "ISLAMIS, BERKUALITAS DAN BERBUDAYA"

Indikator :

- a. Terbentuk lulusan yang berakhlak mulia dan rajin beribadah
- b. Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik yang unggul
- c. Terpenuhi dan unggul 8 standar pendidikan nasional
- d. Terwujudnya karakter berbudaya
- e. Terwujudnya lingkungan sekolah yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran

2. Misi

1. Membentuk lulusan yang berakhlak mulia dan rajin beribadah melalui :

- a. Melaksanakan do'a bersama sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran
- b. Melaksanakan tadarus Al-Quran di awal kegiatan Belajar mengajar
- c. Melaksanakan pembelajaran Tahfidz
- d. Melaksanakan sholat Dhuhur, Ashar, dan Jum'at secara berjamaah serta membiasakan sholat dhuha
- e. Memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam
- f. Melaksanakan kegiatan TPA
- g. Melatih infak setiap hari Jum'at

2. Membentuk peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik, melalui :

- 1) Melaksanakan pembelajaran PAIKEM
- 2) Melaksanakan tambahan pelajaran /LES
- 3) Melaksanakan bimbingan yang efektif
- 4) Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran
- 5) Menciptakan suasana yang mendukung kegiatan belajar
- 6) Melaksanakan pengembangan SDM Pendidik dan kependidikan
- 7) Melaksanakan pembelajaran berbasis IT
- 8) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler
- 9) Mengikuti O2SN dan Olympiad
- 10) Mengikuti Olympiade Budaya Jawa (OBJ)

3. Memiliki 8 standar Pendidikan yang unggul, melalui:

- 1)Melaksanakan pengembangan standar isi
- 2)Melaksanakan pengembangan standar proses
- 3)Melaksanakan pengembangan standar kompetensi kelulusan
- 4)Melaksanakan pengembangan standar tenaga kependidikan
- 5)Melaksanakan pengembangan standar sarana dan prasarana
- 6)Melaksanakan pengembangan standar pengelolaan
- 7)Melaksanakan pengembangan standar pembiayaan
- 8)Melaksanakan pengembangan standar penilaian pendidikan

4. a. Mewujudkan Karakter Berbudaya, melalui :

- 1) Melaksanakan kegiatan ekstra-kurikuler yaitu : olah raga (Volly dan Bela Diri), seni (Tari, musik, dan batik) , TIK, HW, keagamaan, dan IPTEK.
 - 2) Melaksanakan pengembangan diri melalui BK
 - 3) Mengikuti berbagai kegiatan kejuaraan/ lomba
 - 4) Melaksanakan tata tertib sekolah
 - 5) Melaksanakan kegiatan pendidikan Etika berlalu lintas
 - 6) Melaksanakan pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)
 - 7) Melaksanakan upacara bendera
 - 8) Melaksanakan pembiasaan membaca 10 menit di awal jam pertama (Literasi)
 - 9) Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum jam pertama dan lagu daerah/nasional setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran.
- b Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif, melalui :
- 1) Melaksanakan kegiatan penghijaun dan tamanisasi
 - 2) Melaksanakan kegiatan bersih lingkungan sekolah
 - 3) Pengadaan dan penataan sarana/fasilitas pembelajaran
 - 4) Pengadaan dan penataan bangunan yang aman dan ramah lingkungan

4. Tujuan Sekolah

1. Tujuan Jangka Panjang

- a. Membentuk lulusan yang berakhlak mulia dan rajin beribadah
- b. Membentuk peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik,
- c. Menjadikan sekolah yang unggul dalam keagamaan
- d. Membentuk peserta didik yang berkarakter

2. Tujuan Jangka Pendek

- a. Mewujudkan 100% siswa hafal satu Juz pada kelas tahfidz
- b. Mewujudkan 90% siswa mampu membaca Al Qur'an dengan tartil.
- c. Mewujudkan 80% mampu menghafal minimal 15 surat pada Juz 30.
- d. Mewujudkan 80% menjalankan sholat fardlu dan sunnah dengan baik dan benar
- e. Melaksanakan 5 kegiatan keagamaan yaitu : Idul Adha (Qurban), Idul Fitri (pengumpulan zakat fitrah dan pesantren kilat), Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, dan tahun baru Islam
- f. Mewujudkan 100% guru memiliki dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan SKL.
- g. Mewujudkan Kelulusan 100% pada UN tahun pelajaran 2018/2019, dengan peningkatan nilai rata-rata UN 12,5 dengan rincian sebagai berikut :

- Mata pelajaran Bahasa Indonesia 15
 - Mata pelajaran matematika 10
 - Mata pelajaran IPA 15
 - Mata pelajaran Bahasa Inggris 10
- h. Mengikuti O2SN tingkat Kabupaten, dan meraih ranking 3 tingkat kabupaten dalam lomba yang bersifat non akademik yaitu Voli dan MTQ
- i. Mewujudkan 50 % guru menyusun dan melaksanakan PTK
- j. Mewujudkan 80% Tenaga kependidikan membuat dan menyusun agenda kegiatan dalam menjalankan tugasnya.
- k. Mewujudkan 80% mata pelajaran memiliki standar dan sistem penilaian berbasis TI,
- l. Menyusun dan melaksanakan uji public kurikulum sekolah.
- m. Melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, staf, guru, karyawan, dan peserta didik).
- n. Mewujudkan 90% tenaga pendidik dan kependidikan mampu menggunakan teknologi informasi (TI).
- o. Mewujudkan 80% manajemen sekolah berbasis TI.
- p. Memiliki kemandirian dalam pembiayaan sekolah melalui kerjasama dengan : orang tua peserta didik, pemerintah, alumni, masyarakat dan pengembangan kewirausahaan sekolah (kantin dan koperasi sekolah).

- q. Mewujudkan 90 % guru melaksanakan proses pembelajaran berbasis TI.
- r. Terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah.
- s. Tidak adanya siswa yang mengendarai sepeda motor sebelum bisa menunjukkan SIM.
- t. Terlaksananya kegiatan piket kebersihan kelas setiap hari
- u. Memiliki jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan Hizbul Wathan, upacara bendera, study wisata, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum jam pertama dan lagu daerah/nasional setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran, dan berbusana adat jawa setiap hari kamis pahing.
- v. Mewujudkan 100% siswa mentaati tata tertib sekolah.
- w. Melaksanakan kegiatan literasi di setiap awal kegiatan pembelajaran
- x. Menjadikan 100% peserta didik memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya.
- y. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman.
- z. Mewujudkan 80% sarana dan prasarana pendidikan yang aman dan ramah lingkungan

5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.1

Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Status	Bidang Tugas Mengajar	Jumlah Beban Kerja Guru			Jumlah Jam Tatap Muka	Keterangan/Tugas Tambahan
				7	8	9		
1	UMI ROCHMIYATI, S.Pd	PNS	Matematika	-	-	10	6	Kepala Sekolah
2	YUNI LESTARI, S.Pd.	GTY	PPKn	15	15	-	30	
3	DWI PRASETYANINGSIH, S.Pdi	GTY	PAI/ISMUB A	10	10	5	25	
4	ROCHMADI, S.SOS.i	GTY	PAI/ISMUB A	10	10	5	25	ISMUBA
5	SUDARMIYANTI, S.Ag.	GTY	PAI/ISMUB A	15	15	5	35	
No	Nama	Status	Bidang Tugas Mengajar	Jumlah Beban Kerja Guru			Jumlah Jam Tatap Muka	Keterangan/Tugas Tambahan
6	MUHAMMAD AFIYANTO, S.Pd.I	GTT	PAI/ISMUB A	15	15	5	35	
7	ALFIA REZA ADAH, S.Pd	GTT	PAI/ISMUB A	5	5	10	20	
8	MUKHAYAT, S.Pd.	GTY	B INDONESIA A	-	30	-	30	
9	ERNA NUR HAYATI, S.Pd.	GTY	B INDONESIA A	30	-	-	30	
10	ANGGA TRIO SANJAYA, S.Pd	GTT	B INDONESIA A	-	-	25	25	KESISWAAN II
11	PRIMA RISTUTI, S.Pd	GTY	BAHASA INGGRIS	-	-	20	20	WAKAKUR. II
12	RIDZKI EKA PUTRA, S.Pd	GTY	BAHASA INGGRIS	20	-	-	20	SARPRAS II
13	SIWI TURYANI, S.Pd	GTY	BAHASA INGGRIS	-	20	5	25	KESISWAAN I

14	PUSPITA KUSUMA WARDANI, S.Pd.Si	GTY	MATEMAT IKA	25	-	-	25	BENDAHARA
15	TOMY ANTORO, S.Pd	GTT	MATEMAT IKA	-	-	25	25	
16	ALFIAN RISKI PRIHASTANTO, S.Pd	GTT	MATEMAT IKA	-	2 5	-	25	
17	MUHTAR RIAMTA, S.Pd.	PNS	IPA	-	1 0	5	15	WAKASEK
18	RISYA HIQMAHWATI, S.Pd	PNS	IPA	15	-	-	15	KA. LAB
19	DHAMAR WAHYUNINGSIH, S.Pd	GTY	IPA	-	-	20	20	
20	ERNI SURYANTI, S.Pd	GTT	IPA	10	1 5	-	25	
21	EMY MUKTIASIH, S.Pd	PNS	IPS	20	-	4	24	BENDAHARA
No	Nama	Status	Bidang Tugas Mengajar	Jumlah Beban Kerja Guru			Jumla h Jam Tatap Muka	Keterang-an/ Tugas Tambahan
22	HADI SURATA, S.Pd.	PNS	IPS	-	-	20	20	WAKA KURIKULUM
23	RISCHA PUTRI ARIYANDANI, S.Pd	GTT	IPS	-	2 0	-	20	
24	RINTO RAHARJO, S.Pd	GTT	SENI BUDAYA KESENIAN	10	5	10	25	
25	ASHARI NURDIN, S, SN	GTT	SENI BUDAYA	5	1 0	-	15	
26	ESTI WINARSIH,S.Pd.	GTY	SENI BUDAYA KESENIAN	10	1 0	10	30	
27	MULYANA, S.Pd.	PNS	PENJASOR KES	15	3	10	28	
28	RENGGA	GTT	PENJASKE S	-	8	-	8	
29	SUPRIYANTO, AMd	GTY	PRAKARY A, KEMUH	15	5	5	25	HUMAS

30	SIGIT THOMAS WIBOWO	GTY	TIK		1 0	10	20	OPERATOR
31	SUNARTI, S.d	PNS	BK	-	b k	-		
32	SAFRIANA LINDA KHUZAINA, S.SosI.SH	GTY	BK	B k	-	-		
33	YUYUN SETIYAWAN, S.Pd	GTT	BK	-	-	bk		

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana

No	Ruang	Jumah	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2	Guru	1	Baik
3	Kelas	15	Baik
4	TU	1	Baik
5	BK	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Lab IPA	1	Baik
8	Mushola	1	Baik
9	Kamar Mandi/WC	12	Baik

10	Koperasi	1	Baik
11	UKS	1	Baik
12	Halaman	1	Baik
13	Parkir	1	Baik
14	Kantin	1	Baik
15	Gudang	1	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Angket Kemandirian Siswa

Diketahui :

$n = 30$ maka $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Signifikansi : **nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$**

tabel maka item soal pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.3

Uji Validitas Angket Kemandirian Siswa

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,315	0,361	Tidak valid
2	0,092	0,361	Tidak valid
3	0,420	0,361	Valid
4	0,457	0,361	Valid

5	0,586	0,361	Valid
6	0,449	0,361	Valid
7	0,519	0,361	Valid
8	0,327	0,361	Tidak valid
9	0,025	0,361	Tidak valid
10	0,034	0,361	Tidak valid
11	0,711	0,361	Valid
12	0,568	0,361	Valid
13	0,744	0,361	Valid
14	0,348	0,361	Tidak valid
15	0,548	0,361	Valid
16	0,451	0,361	Valid
17	0,547	0,361	Valid
18	0,488	0,361	Valid
19	0,349	0,361	Tidak valid
20	0,588	0,361	Valid
21	0,308	0,361	Tidak valid
22	0,182	0,361	Tidak valid
23	0,087	0,361	Tidak valid
24	0,496	0,361	Valid
25	0,161	0,361	Tidak valid
26	0,081	0,361	Tidak valid
No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
27	0,506	0,361	Valid
28	0,541	0,361	Valid
29	0,204	0,361	Tidak valid
30	0,486	0,361	Valid
31	0,454	0,361	Valid
32	0,615	0,361	Valid
33	0,357	0,361	Tidak valid
34	0,384	0,361	Valid
35	0,556	0,361	Valid
36	0,631	0,361	Valid
37	0,523	0,361	Valid
38	0,701	0,361	Valid
39	0,461	0,361	Valid
40	0,442	0,361	Valid
41	0,135	0,361	Tidak valid
42	0,011	0,361	Tidak valid
43	0,239	0,361	Tidak valid
44	0,117	0,361	Tidak valid
45	0,340	0,361	Tidak valid
46	0,519	0,361	Valid
47	0,125	0,361	Tidak valid

48	0,270	0,361	Tidak valid
49	0,682	0,361	Valid
50	0,172	0,361	Tidak valid

Dilihat dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 50 item pernyataan terdapat 28 item dengan keterangan valid, sedangkan 22 item dengan keterangan tidak valid. Nomor item pernyataan yang valid adalah sebagai berikut : 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 24, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 46 dan 49. Sedangkan nomor item pernyataan yang tidak valid adalah sebagai berikut : 1, 2, 8, 9, 10, 14, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 29, 33, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48 dan 50.

- b. Uji Validitas Angket Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Tabel 4.4

Uji Validitas Angket Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,733	0,361	Valid
2	0,634	0,361	Valid
3	0,528	0,361	Valid
4	0,216	0,361	Tidak valid
5	0,451	0,361	Valid
6	0,148	0,361	Tidak valid
7	0,431	0,361	Valid
8	0,378	0,361	Valid
9	0,238	0,361	Tidak valid
10	0,141	0,361	Tidak valid
11	0,340	0,361	Tidak valid

12	0,548	0,361	Valid
13	0,321	0,361	Tidak valid
14	0,257	0,361	Tidak valid
15	0,211	0,361	Tidak valid
16	0,375	0,361	Valid
17	0,183	0,361	Tidak valid
18	0,289	0,361	Tidak valid
19	0,007	0,361	Tidak valid
20	0,366	0,361	Valid
21	0,453	0,361	Valid
22	0,072	0,361	Tidak valid
23	0,547	0,361	Valid
24	0,541	0,361	Valid
25	0,542	0,361	Valid
26	0,353	0,361	Tidak valid
27	0,453	0,361	Valid
28	0,419	0,361	Valid
No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
29	0,556	0,361	Valid
30	0,635	0,361	Valid

Dilihat dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 item pernyataan terdapat 17 item dengan keterangan valid, sedangkan 13 item dengan keterangan tidak valid. Nomor item pernyataan yang valid adalah sebagai berikut : 1, 2, 3, 5, 7, 8, 12, 16, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29 dan 30. Sedangkan nomor item pernyataan yang tidak valid adalah sebagai berikut : 4, 6, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 22 dan 26.

c. Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Siswa

Soal atau pernyataan dapat dikatakan reliabel apabila nilai

Cronbach's Alpha > 0,06.

Tabel 4.5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

N = 30 valid 100%, karena data responden terisi lengkap.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	28

Nilai *Cronbach's Alpha* : 0,893. $0,893 > 0,06$, maka item pernyataan sejumlah 28 item dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas angket kemandirian siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item3	77,50	123,362	,343	,892
item4	77,50	121,983	,423	,891
item5	77,40	121,766	,509	,889
item6	77,70	122,700	,419	,891
item7	77,63	120,309	,536	,888
item11	78,63	144,585	-,727	,914
item12	78,00	122,000	,592	,888
item13	78,00	118,552	,726	,885
item15	78,07	119,375	,573	,887
item16	77,90	124,783	,411	,891
item17	77,67	119,954	,574	,888
item18	77,67	122,299	,429	,890

item20	78,07	116,547	,584	,887
item24	77,17	124,075	,405	,891
item27	77,73	119,306	,545	,888
item28	78,07	118,478	,535	,888
item30	77,90	122,162	,332	,893
item31	77,63	121,344	,474	,890
item32	77,50	121,086	,544	,888
item34	78,40	121,007	,487	,889
item35	77,87	120,464	,521	,889
item36	78,50	116,603	,666	,885
item37	77,77	121,013	,464	,890
item38	77,77	116,461	,728	,884
item39	77,20	124,028	,372	,892
item40	78,50	117,707	,509	,889
item46	77,47	120,740	,436	,890
item49	77,70	119,183	,642	,886

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel.

d. Uji Reliabilitas Angket Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Tabel 4.8

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

N = 30 valid 100%, karena data responden terisi lengkap.

Tabel 4.9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.838	17
------	----

Nilai *Cronbach's Alpha* : 0,838. $0,838 > 0,06$, maka item pernyataan sejumlah 17 item dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4.10 Uji reliabilitas minat hizbul wathan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	55.37	20.171	.622	.819
item2	55.33	20.644	.516	.825
item3	55.37	20.516	.549	.824
item5	55.23	21.564	.328	.836
item7	55.10	21.541	.418	.831
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item8	55.23	22.254	.234	.840
item12	55.30	21.114	.418	.831
item16	55.43	21.978	.265	.839
item20	55.37	21.964	.304	.836
item21	55.33	21.885	.317	.836
item23	55.33	20.782	.488	.827
item24	55.30	20.907	.532	.825
item25	55.27	20.547	.532	.824
item27	55.23	21.220	.461	.829
item28	55.47	21.568	.358	.834
item29	55.23	20.737	.494	.827
item30	55.37	20.102	.636	.818

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel.

C. Analisis Data

1. Variabel Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Setelah peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan angket atau kuesioner pada variabel X dan Y maka, untuk menentukan nilai *maximum*, nilai *minimum*, *standar deviasi* dan *mean* menggunakan aplikasi *software* bantuan SPSS *for windows* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.11

Analisis Deskriptif Minat Mengikuti Hizbul Wathan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat_HW	114	67,00	113,00	92,3684	7,84164
Kemandirian	114	114,00	186,00	150,6842	14,90045
Valid N (listwise)	114				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor tertinggi pada kegiatan Hizbul Wathan yaitu 113, skor terendah yaitu 67, nilai rata-rata sebesar 92,3684 dan standar deviasi sebesar 7,842. Penyajian data dilakukan dengan interval kelas tertentu yang ditampilkan dengan tabel dan diagram batang setelah melalui tahap sebagai berikut :

- a) Mengetahui Kelas Interval

$$R = NT - NR$$

Keterangan :

R = Rentang Nilai

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Rendah

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan kedalam rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut :

$$R = 113 - 67 = 46$$

b) Mengetahui Banyaknya Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan kedalam rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 114 \\ &= 1 + 3,3 (2,06) \\ &= 1 + 6,798 \\ &= 7,798 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

c) Mengetahui Panjang Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang Interval

R = Rentang Nilai

K = Banyak Kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{46}{7,798} \end{aligned}$$

= 5,89 dibulatkan menjadi 6.

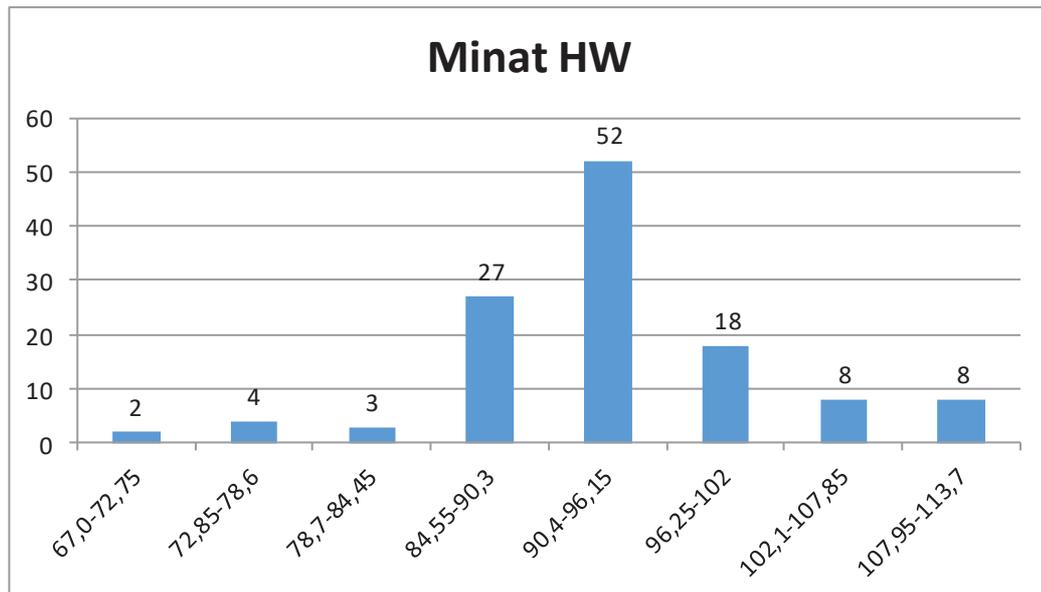
Tabel 4.12

Distribusi frekuensi kegiatan Hizbul Wathan

No.	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	67,0 - 72,8	2	1,8%
2	72,9 - 78,6	4	3,5%
3	78,7 - 84,5	3	2,6%
4	84,6 - 90,3	27	23,7%
5	90,4 - 96,2	52	45,6%
6	96,3 - 102,0	18	15,8%
7	102,1 - 107,9	8	7,0%
8	108,0 - 113,7	8	7,0%
Jumlah		114	100,0%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor variabel kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di atas, dapat digunakan dalam histogram sebagai berikut :

**Gambar 4.1 Histogram distribusi frekuensi ekstrakurikuler
Hizbul Wathan kelas VIII**



Berdasarkan tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval kelas 90,4-96,15 yaitu sebesar 45,6% dan paling sedikit terletak pada interval 67,0-72,75 yaitu sebesar 1,8%.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel “ekstrakurikuler Hizbul Wathan kelas VIII” dengan nilai minimum sebesar 67 dan nilai maksimum sebesar 113. Maka selanjutnya mencari tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$1) I = H - L + 1 : 3$$

2) $T = \text{Tanda} - \text{Rentang Kelas}$. Sebagai perhitungan adalah sebagai berikut :

$$a) I = 113 - 67 + 1 : 3 = 15,6$$

$$= 16 \text{ (dibulatkan)}$$

$$b) T_1 = 113 - 16$$

$$= 97$$

$$\begin{aligned} \text{c) } T_2 &= 96 - 16 \\ &= 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) } T_3 &= 79 - 16 \\ &= 63 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh perhitungan kategori berdasarkan perhitungan di atas, maka berikut disajikan tabel distribusi kategorisasi variabel kegiatan Hizbul Wathan yaitu sebagai berikut

Tabel 4.13

Distribusi kategorisasi frekuensi kegiatan Hizbul Wathan

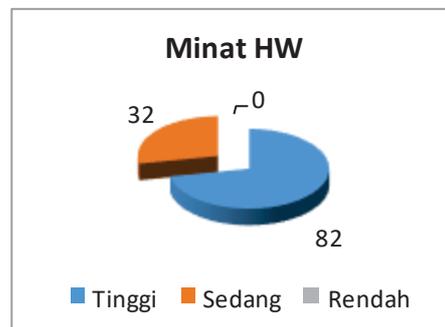
Minat HW

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	82	71,9%
2	Sedang	32	28,1%
3	Rendah	0	0,0%
Total		114	100,0%

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram *pie chart* sebagai berikut :

Gambar 4.2

***Pie chart* Distribusi kategorisasi Frekuensi Minat Mengikuti Kegiatan Hizbul Wathan**



Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas bahwa 82 responden (71,9%) berada pada kategori yang tinggi, 32 responden (28,1%) berada pada kategori sedang dan 0 responden (0%) berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping memiliki kategori yang tinggi yaitu 71,9% dari sampel yang berjumlah 114 siswa.

2. Variabel Kemandirian Siswa

Setelah peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan angket atau kuesioner pada variabel X dan Y maka, untuk menentukan nilai *maximum*, nilai *minimum*, *standar deviasi* dan *mean* menggunakan aplikasi *software* bantuan SPSS *for windows* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.14

Analisis Deskriptif Kemandirian Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat_HW	114	67,00	113,00	92,3684	7,84164
Kemandirian	114	114,00	186,00	150,6842	14,90045
Valid N (listwise)	114				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor tertinggi pada variabel kemandirian yaitu 186, skor terendah yaitu 114, nilai rata-rata sebesar 150,6842 dan standar deviasi sebesar 14,90045. Penyajian data dilakukan dengan interval kelas tertentu yang ditampilkan dengan tabel dan diagram batang setelah melalui tahap sebagai berikut :

- a) Mengetahui Kelas Interval

$$R = NT - NR$$

Keterangan :

R = Rentang Nilai

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Rendah

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan kedalam rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut :

$$R = 186 - 114 = 72$$

- b) Mengetahui Banyaknya Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan kedalam rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 114 \\ &= 1 + 3,3 (2,06) \\ &= 1 + 6,798 \end{aligned}$$

= 7,798 dibulatkan menjadi 8.

c) Mengetahui Panjang Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang Interval

R = Rentang Nilai

K = Banyak Kelas

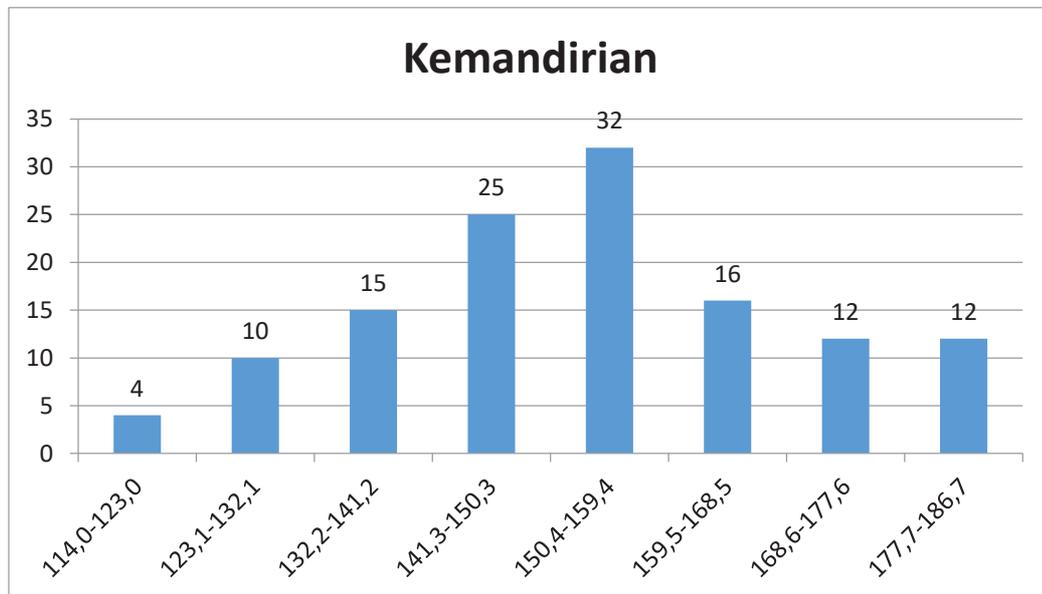
$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= 72 : 7,798 \\ &= 9. \end{aligned}$$

Tabel 4. 15

Distribusi frekuensi kemandirian

No.	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	114,0 - 123,0	4	3,5%
2	123,1 - 132,1	10	8,8%
3	132,2 - 141,2	15	13,2%
4	141,3 - 150,3	25	21,9%
5	150,4 - 159,4	32	28,1%
6	159,5 - 168,5	16	14,0%
7	168,6 - 177,6	12	10,5%
8	177,7 - 186,7	12	10,5%
Jumlah		114	100,0%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor variabel kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di atas, dapat digunakan dalam histogram sebagai berikut :

Gambar 4.3**Histogram distribusi frekuensi kemandirian siswa**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval kelas 150,4-159,4 yaitu sebesar 28,1% dan paling sedikit terletak pada interval 114-123 yaitu sebesar 3,5%.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel “kemandirian” dengan nilai minimum sebesar 114 dan nilai maksimum sebesar 186. Maka selanjutnya mencari tinggi rendahnya variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$3) I = H - L + 1 : 3$$

4) $T = \text{Tanda} - \text{Rentang Kelas}$. Sebagai perhitungan adalah sebagai berikut :

$$e) I = 186 - 114 + 1 : 3 = 24,3$$

$$= 24 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\begin{aligned} \text{f) } T_1 &= 186 - 24 \\ &= 162 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{g) } T_2 &= 161 - 24 \\ &= 137 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{h) } T_3 &= 136 - 24 \\ &= 112 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh perhitungan kategori berdasarkan perhitungan di atas, maka berikut disajikan tabel distribusi kategorisasi variabel kemandirian yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 16

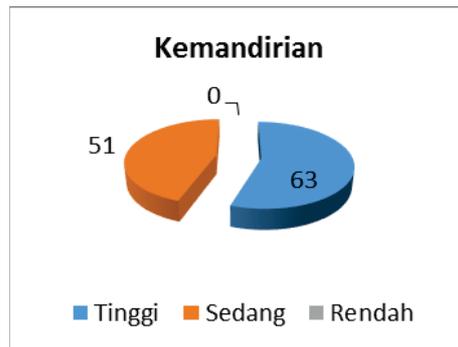
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Kemandirian

Kemandirian			
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	63	55,3%
2	Sedang	51	44,7%
3	Rendah	0	0,0%
Total		114	100,0%

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram *pie chart* sebagai berikut :

Gambar 4.4

***Pie chart* Distribusi kategorisasi Frekuensi Kemandirian**



Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas bahwa 63 responden (55,3%) berada pada kategori yang tinggi, 51 responden (44,7%) berada pada kategori sedang dan 0 responden (0%) berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemandirian siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping memiliki kategori yang tinggi yaitu 55,3% dari sampel yang berjumlah 114 siswa.

D. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas juga digunakan sebagai syarat dalam melakukan analisis product moment (Sugiyono, 2005 : 261). Dalam melakukan uji normalitas ini peneliti menggunakan *one sample kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang digunakan akan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Cara menganalisis data dengan menggunakan signifikan :

- 1) Signifikan $\leq 0,05$ dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.
- 2) Signifikan $> 0,05$ dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 4.17

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat HW	Kemandirian
N		114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	92,3684	150,6842
	Std. Deviation	7,84164	14,90045
Most Extreme Differences	Absolute	,122	,055
	Positive	,119	,055
	Negative	-,122	-,049
Kolmogorov-Smirnov Z		1,303	,591
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067	,875

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah sebesar 0,067 lebih besar dari 0,05 ($0,067 > 0,005$), hal ini berarti H_a diterima. Dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada kemandirian adalah sebesar 0,875 lebih besar dari 0,05 ($0,875 > 0,05$) dalam hal ini berarti H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier ataukah tidak secara signifikan.

Dasar pengambilan ketentuan dengan melihat angka probabilitas, yaitu sebagai berikut :

- 1) Probabilitas signifikansi $> 0,05$, artinya ada hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

- 2) Probabilitas signifikansi $< 0,05$, artinya tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.18

Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian * Minat_HW	(Combined)	11682,018	28	417,215	2,645	,000
	Between Groups	6148,460	1	6148,460	38,982	,000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	5533,558	27	204,947	1,299	,182
	Within Groups	13406,614	85	157,725		
	Total	25088,632	113			

Probabilitas dalam nilai *Deviation from linearity* signifikansi adalah $0,182 > 0,05$, artinya ada hubungan linier yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel X dengan variabel Y linier.

c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap karakter kemandirian siswa dilakukan pengujian sebagai berikut :

- 1) Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. 19**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,495 ^a	,245	,238	13,00418

a. Predictors: (Constant), Minat_HW

Dari tabel *model summary* menunjukkan bahwa pada nilai R Square sebesar 0,245. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap karakter kemandirian siswa sebesar 24,5 %, hasil tersebut diperoleh dari $0,245 \times 100\% = 24,5\%$. Dan untuk mengetahui faktor lain dapat diperoleh dari $100\% - 24,5\% = 75,5\%$ oleh faktor lain, maka dapat disimpulkan bahwa 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui persamaan garis regresi, maka perlu melihat tabel *coefficients*, berikut ini merupakan hasil dari perhitungannya :

Tabel 4. 20**Garis persamaan Linier****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,796	14,461		4,412	,000
	Minat_HW	,941	,156	,495	6,030	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian

Berdasarkan tabel di atas dapat diperhatikan bahwa untuk menentukan persamaan garis regresi linier dengan melihat *Unstandardized* pada kolom B, dimana $a = 63,796$ dan $b = 0,941$ dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 63,796 + 0,941X$.

2) Uji Anova

Tabel 4.21

Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6148,460	1	6148,460	36,358	,000 ^b
	Residual	18940,172	112	169,109		
	Total	25088,632	113			

a. Dependent Variable: Kemandirian

b. Predictors: (Constant), Minat_HW

Pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,000. Dapat dilihat bahwa $\text{Sig } 0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan. Maka dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan terhadap karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang, (Iskandarwasid, 2011 : 113). Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh dirinya sendiri maupun orang lain. Biasanya minat atau ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktivitas dapat mendongkrak potensi-potensi yang ada pada dirinya. Oleh karena itu, minat dikatakan sebagai suatu dorongan untuk berhubungan dengan lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan suatu aktivitas yang menarik baginya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data tentang minat mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan terhadap karakter kemandirian siswa. Dari hasil analisis data statistik dengan melihat tabel 4. tentang minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan, dapat disimpulkan bahwa hasil minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 71,9%. Sedangkan untuk kategori sedang yaitu sebesar 28,1% dan kategori rendah yaitu sebesar 0%.

b. Karakter Kemandirian Siswa

Menurut Mu'tadin, kemandirian mengandung makna : (a) suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, (b) mampu mengambil keputusan dan inisiatif diri dalam mengerjakan tugas-tugas, dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. (Eti, 2011 : 56)

Dari uraian di atas, dapat diartikan bahwa sesungguhnya semua manusia itu dituntut untuk memiliki karakter mandiri dalam hidupnya. Sebab dengan hal tersebut seseorang dapat bergerak sesuai dengan keinginannya serta menunjukkan kepada orang lain dan orang tua bahwa dirinya mampu menghadapi permasalahan yang menghampiri. Bahkan dengan kemandirian, seseorang mampu mengambil keputusan sendiri dengan bijak, mempunyai inisiatif dan kreatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data tentang kemandirian telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan terhadap karakter kemandirian siswa. Dari hasil analisis data statistik dengan melihat tabel 4. tentang kemandirian dapat disimpulkan bahwa hasil karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 55,3%. Sedangkan

untuk kategori sedang yaitu sebesar 44,7% dan kategori rendah yaitu sebesar 0%.

c. Pengaruh Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Karakter Kemandirian Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut, Bimo Walgito (1981 : 38). Artinya seseorang lebih mempunyai minat dalam suatu kegiatan tertentu yang menarik bagi dirinya untuk dipelajari lebih mendalam lagi. Karena minat pada dasarnya mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam kegiatan yang sedang diikuti. Serta minat mampu menjadi motivasi seseorang untuk lebih maju dalam bidangnya dan mampu membentuk karakter seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku atau bertindak yang dimiliki oleh setiap individu dalam kehidupan, baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. (Muchlas, 2012 : 41).

Menurut Bernadib, kemandirian mencakup perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa menggantungkan diri terhadap orang lain.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20 *for windows* yang ditunjukkan pada hasil uji anova dengan signifikansi adalah 0,000. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan terhadap karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Sebagaimana hasil yang diperoleh pada tabel *model summary* maka diketahui hasil pada *R Square* yaitu sebesar 0,495. Maka besar pengaruh minat mengikuti ekstrakurikuler hizbul wathan terhadap karakter kemandirian siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping yaitu sebesar 24,5% dan 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rizka Elma Karunia, Rizqiyatul Hasanah dan Aulia Charisma Putri (jurnal 2016) dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IV MIN Medokan Ayu Surabaya”. Pada hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas IV MIN Medokan Ayu Surabaya. Hal tersebut terbukti dari nilai $0,05 > 0,00$ pada taraf signifikansi 5%. Kontribusi yang disumbangkan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecerdasan interpersonal yaitu sebesar 49,2%, sehingga dapat diartikan

bahwa semakin tinggi keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, maka semakin tinggi pula kecerdasan interpersonal siswa.

Senada dengan jurnal yang ditulis oleh Syahrina Dhahirah AB, Rosman Elly dan Awaluddin (2017), dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh”. Kurangnya kedisiplinan siswa menyebabkan banyak siswa yang melanggar aturan sekolah, oleh sebab itu pihak sekolah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa di kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh. Terbukti dari hasil analisis korelasi antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa diperoleh nilai korelasi $0,405 > 0,2656$ dan signifikan $0,002 < 0,005$. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa karakter kemandirian siswa tinggi ditunjukkan pada pengisian angket masing-masing siswa. Indikator kemandirian siswa yaitu mampu mengatasi masalah, percaya diri, gigih serta mempunyai inisiatif. Minat mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler Hizbul Wathan ternyata mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap karakter kemandirian siswa diantaranya siswa mampu mandiri dalam mengerjakan ujian. Dalam artian siswa tidak menyontek ketika sedang mengerjakan ulangan atau ujian. Siswa berusaha sendiri menjawab setiap butir soal yang telah disediakan oleh guru. Sebab menyontek dapat mengancam masa depan dan tidak akan menambah pintar. Untuk meraih kesuksesan dimasa depan, dibutuhkan pribadi yang tekun, penuh dedikasi dan mau berkorban (belajar) sungguh-sungguh.

Point yang kedua yaitu siswa mampu memecahkan atau menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain baik masalah di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Penyelesaian masalah adalah bagian dari proses berpikir. Karena pada dasarnya kegiatan hizbul wathan mempunyai tujuan untuk menjadikan peserta HW untuk menjadi pribadi yang mandiri dalam berbagai persoalan. Terbukti dari pernyataan dalam angket yang menyatakan bahwa “ketika ada masalah saya harus menghadapinya dan mencari solusi terhadap masalah-masalah yang datang”. Karena pada dasarnya semua manusia pasti memiliki permasalahan hidup masing-masing, maka dari itu karakter mandiri harus tertanam sejak dini.

Kemudian rasa percaya diri yang harus tertanam pada diri siswa, penting kiranya percaya diri melekat pada masing-masing individu, supaya tidak mudah terombang-ambing oleh suatu pilihan. Percaya diri

adalah meyakinkan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Hal ini termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya. Sedangkan kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi, aktual, prestasi serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri. Percaya diri juga merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. Kalau bahasa gaul “pede” yang artinya percaya diri. Ada orang yang merasa telah kehilangan rasa percaya diri dalam hidupnya. Mungkin terkait dengan soal krisis diri, depresi, hilang kendali, merasa tak berdaya menatap sisi cerah masa depan, dan lain sebagainya. Ada juga orang yang merasa belum percaya diri dengan apa yang dilakukannya atau dengan apa yang ditekuninya.